



GRAFIS SEJARAH
PENDUDUKAN
JEPANG

SERI PENGAYAAN MATERI SEJARAH UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS

04

PANGGUNG SEUMUR JAGUNG

SENI, BUDAYA, DAN MEDIA PROPAGANDA

GRAFIS SEJARAH
PENDUDUKAN
JEPANG

PANGGUNG SEUMUR JAGUNG

SENI, BUDAYA, DAN MEDIA PROPAGANDA

Panggung seumur jagung Jepang dimulai dengan propaganda di berbagai bidang, seperti pendidikan, kebudayaan, seni, film, siaran radio, dan media massa (koran dan majalah). Propaganda di bidang pendidikan bertujuan untuk menanamkan ideologi Hakko Ichiu. Pada masa pendudukan Jepang penggolongan hak pendidikan berdasarkan status sosial dihapuskan. Bahasa Jepang mulai mendominasi dan keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi kedua setelah bahasa Jepang semakin populer. Keimin Bunka Shidoso dibentuk sebagai lembaga pusat kebudayaan di bawah naungan Sedenbu. Lembaga ini bergerak di bidang kesusteraan, lukisan, musik, sandiwara, dan film. Keimin Bunka Shidoso dibentuk sebagai alat untuk membangun dan memimpin kebudayaan di tanah Jawa. Media pers juga dimanfaatkan Jepang sebagai media propaganda dengan menyiarkan berita-berita pengumuman kebijakan Jepang. Siaran dibagi dalam tiga bahasa, yaitu Jepang, Jawa, dan Sunda. Saat itu, surat kabar juga mendapat pengawasan dari pemerintah Jepang.



DIREKTORAT SEJARAH
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019

